

**SKRIPSI**

**EVALUASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN DAN  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH  
TSANAWIYAH AT-TAQWA PESAWARAN**

**Oleh:**

**Anggun Febrianti**

**NPM. 1901010007**



**Prodi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2023 M**

**EVALUASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH  
AT-TAQWA PESAWARAN**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Anggun Febrianti

NPM. 1901010007

Pembimbing : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/ 202**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Anggun Febrianti  
NPM : 1901010007  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : EVALUASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN  
DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIIQH DI  
MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAQWA PESAWARAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk disidangkan dalam Munaqosyah. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.


*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Metro, <sup>23</sup> Januari 2023  
Pembimbing



**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 197307101998031003

## PERSETUJUAN

Judul : EVALUASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH  
AT-TAQWA PESAWARAN  
Nama : Anggun Febrianti  
NPM : 1901010007  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro.

Metro, <sup>23</sup> Januari 2023  
Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 197307101998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iaimetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B-1175/h.28.1/D/PP-00-9/03/2023

Skripsi dengan judul: EVALUASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAQWA PESAWARAN, disusun oleh: ANGGUN FEBRIANTI, NPM: 1901010007, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 27 Februari 2023.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### EVALUASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAQWA PESAWARAN

OLEH:

ANGGUN FEBRIANTI

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Tujuan dan proses pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan berlangsung sebagaimana adanya. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk menentukan level peserta didik pencapaian dalam suatu proses pembelajaran, serta untuk memahami siswa sejauh mana dimana mereka dapat memberikan bantuan kekurangan siswa, dengan bertujuan menempatkan siswa pada situasi belajar yang lebih sesuai dengan dirinya tingkat kemampuan dan kelemahan siswa dalam bidang studi tertentu. Pertanyaan dalam penelitian ini yakni bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs At-Taqwa Pesawaran? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs At-Taqwa Pesawaran. Manfaat penelitian ini adalah memberikan pemahaman dan kontribusi yang positif terhadap semua pendidik agar dapat menerapkan pengevaluasian proses pembelajaran supaya mengetahui hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian adalah guru fiqih kelas VIII, dua orang peserta didik kelas VIII. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, serta analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan metode *miles and huberman*. Semua temuan tersebut dianalisis sehingga akan tergambar ataupun terdeskripsi dan selanjutnya diambil kesimpulan secara induktif. Berdasarkan analisis temuan dan pembahasan dapat diketahui bahwa gambaran evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran yakni: proses pembelajaran guru fiqih di MTs At-Taqwa, guru fiqih melakukan tiga tahap yaitu: (1) tahap pra intruksional (2) tahap intruksional (3) tahap evaluasi dan tidak lanjut. Sedangkan evaluasi hasil belajar ialah menggunakan tes lisan dan tes tertulis. Guru juga mampu melakukan proses pembelajaran dengan baik walaupun terkendala oleh berbagai masalah yakni masalah sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Evaluasi, Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggun Febrianti

NPM : 1901010007


Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Februari 2023

Yang Menyatakan



**Anggun Febrianti**  
NPM. 1901010007

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

(Q.S An-Nahl: 125)



## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat berserta salam tak lupa senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak. Allahuma aamiin. Dengan penuh kerendahan hati pueliti mempersembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kedua Orang tuaku yang sangat saya cintai. Bapak Sukamdi dan Ibu Nok Tiah. Beliauah yang telah senantiasa mendoakan, mendidik, menasehati, menyayangi, serta menjadi semangat dan sumber kekuatan ketika saya merasa down sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Adikku tersayang Wendy Tirta Putra yang telah memberi semangat dan menjadi motivasi dalam mengerjakan skripsi.
3. Mamasku tersayang Permadi yang senantiasa menjadi penyemangat serta support system dalam mengerjakan skripsi sekaligus dalam mengejar cita-cita saya.
4. Bapak Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa membimbing, mengarahkan saya dalam mengerjakan skripsi dan yang senantiasa memberikan ilmunya kepada saya.
5. Sahabatku Galuh dan Anis serta sahabat-sahabat yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, teman-teman PAI C dan teman-teman IKABIM yang telah menjadi teman seperjuangan selama saya menempuh bangku perkuliahan.
6. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang sangat saya hormati dan banggakan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah, serta karunia-Nya kepada seluruh makhluk. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual. Melalui petunjuk dan iradah dari Allah SWT, penyusunan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di MTs At-Taqwa Pesawaran”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan proposal ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
7. Kedua orang tua yang selalu membimbing, menyertai serta memberikan doa dan dukungan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 20 Maret 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Anggun Febrianti', written in a cursive style.

**Anggun Febrianti**

**NPM.1901010007**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relavan.....	5

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Evaluasi Pembelajaran .....	7
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran .....	7
2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran .....	8
3. Evaluasi Proses Pembelajaran.....	9
4. Evaluasi Hasil Belajar .....	16

5. Subjek dan Objek Evaluasi Pembelajaran.....	18
6. Model Evaluasi Pembelajaran.....	20
B. Hasil Belajar.....	24
1. Pengertian Hasil Belajar.....	24
2. Indikator Hasil Belajar.....	27
3. Penilaian Hasil Belajar.....	28
C. Keterkaitan antara Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	32
B. Sumber data.....	32
1. Sumber Primer.....	32
2. Sumber Sekunder.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Metode Wawancara.....	34
2. Metode Dokumentasi.....	34
3. Metode Observasi.....	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan.....	54

### **BAB V PENUTUPAN**

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

### **DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1: Letak Geografis MTs At-Taqwa Pesawaran.....	43
Tabel 2: Batas Wilayah MTs At-Taqwa Pesawaran .....	43

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1: Struktur Organisasi MTs At-Taqwa Pesawaran.....	42
Gambar 2: Denah Lokasi MTs At-Taqwa Pesawaran.....	44



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ialah proses pengembangan sumberdaya manusia guna dapat mengenali serta mendapatkan keahlian sosial dan pertumbuhan orang yang optimal serta membagikan kedekatan yang kokoh antara orang dengan warga maupun area budaya disekitarnya.<sup>1</sup>

Belajar merupakan sesuatu aktivitas yang dicoba seseorang secara raga ataupun badaniah untuk memahami ataupun menguasai suatu ilmu.<sup>2</sup> Sedangkan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk belajar. Pembelajaran dapat didefinisikan selaku sistem ataupun proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan ataupun didesain, dilaksanakan serta dievaluasi secara sistematis supaya subyek didik/pembelajaran bisa menggapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efisien serta efektif. Dengan demikian, bila pembelajaran dilihat selaku sesuatu sistem, maka pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang terorganisir diantaranya ialah pertama ada tujuan pembelajaran, kedua materi pembelajarannya, ketiga strategi dalam pembelajarannya, keempat metodenya, kelima media yang digunakan pendidik dalam pembelajarannya,

---

<sup>1</sup> Rustam Ibrahim, "Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam," *Addin* 7, No. 1 (November 14, 2015): 129.

<sup>2</sup> Zainal Asril Zainal, *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2020), 1.

keenam pengorganisasian suatu kelas, ketujuh pendidik mengevaluasi pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran.<sup>3</sup>

Salah satu metode yang bisa dicoba buat menganalisis hasil yang sudah dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran ialah lewat evaluasi. Evaluasi yang dicoba oleh pendidik ini bisa berbentuk evaluasi hasil belajar serta evaluasi pembelajarannya.

Memanglah tidak seluruh orang memahami kalau setiap pembelajaran senantiasa melaksanakan kewajiban evaluasi. Dalam sebagian aktivitas setiap hari, kita seharusnya membuat pengukuran serta penilaian dikala proses pembelajaran. Jika proses pembelajaran dilihat selaku proses pergantian tingkah laku siswa, kedudukan penilaian serta evaluasi dalam proses pembelajaran jadi sangat berarti. Penilaian dalam suatu proses pembelajaran ialah sesuatu proses guna menganalisa, mengumpulkan serta menginterpretasi data untuk mengenali tingkatan pencapaian tujuan pembelajaran dan untuk mengenali apakah proses yang dicoba itu telah cocok dengan tujuannya sehingga wajib dicoba umpan balik.<sup>4</sup>

Selama ini sering terjadi bahwa pelaksanaan evaluasi belum ideal. Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Ropiq selaku guru fiqih di MTs At-Taqwa Pesawaran. Bahwasanya evaluasi ini sangat penting dilakukan, karena dalam evaluasi ini pendidik bisa tahu bagaimana proses pembelajaran

---

<sup>3</sup> Yanti Sri Danarwati, "Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan* 6, No. 13 (December 7, 2013): 7.

<sup>4</sup> Elis Elis Ratna Wulan and A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 27, <https://digilib.uinsgd.ac.id/2336/>.

dan hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran didalam kelas. Proses pembelajaran meliputi tahap pra intruksional yakni tahap yang ditempuh pada saat mulai proses pembelajaran, tahap intruksional yakni dimana tahap pemberian bahan ajar kemudian tahap evaluasi serta tindak lanjut. Terkadang proses pembelajaran pun masih belum kondusif dan terbelangkai jika seperti itu hasil belajar siswa pastinya akan menurun. Kemudian peneliti mewawancarai guru fiqih di MTs A-Taqwa Pesawaran yang mengajarkan pelajaran fiqih materi puasa kepada siswa kelas VIII dan peneliti memperoleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode ceramah ini kurang cepat diterima siswa karena dengan metode ceramah siswa hanya mendengarkan dan pastinya menimbulkan kejenuhan saat proses pembelajaran dan pastinya jika saat pelaksanaan pembelajaran saja sudah merasa tidak tertarik maka akan berdampak pada hasil belajar. Sedangkan indikator dari hasil belajar dilihat dari aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan).

Berdasarkan uraian di atas, dari sini peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar mata pelajaran fiqih di MTs At-Taqwa Pesawaran.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MTs At-Taqwa Pesawaran?
2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs At-Taqwa Pesawaran?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk:

- a. Mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MTs At-Taqwa Pesawaran.
- b. Mengetahui pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs At-Taqwa Pesawaran.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian yang dilakukan ini memberikan pemahaman kepada pendidik terhadap pentingnya evaluasi pembelajaran.

- b. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap semua pendidik agar dapat menerapkan pengevaluasian proses pembelajaran agar mengetahui hasil belajar siswa.

#### D. Penelitian Relavan

Pembahasan mengenai penelitian yang relavan ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Penulis dalam penelitian ini belum menemukan pembahasan tentang Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih, di IAIN Metro. Namun terdapat penelitian relavan di luar kampus IAIN Metro sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilaksanakan Hasrian Rudi Setiawan dengan judul “Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran”. Penelitian tersebut fokus pada proses manajemen kegiatan evaluasi pembelajaran di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan.<sup>5</sup> Sedangkan pada skripsi ini fokus pada gambaran secara umum mengenai evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar mata pelajaran fiqih di MTs At-Taqwa Pesawaran. Namun persamaannya terletak pada relevansinya yakni pengevaluasian, tentunya dengan konsep evaluasi pembelajaran. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sekarang ialah perbedaan dalam lokasi/tempat penelitiannya dan juga pada objeknya. Jika penelitian dahulu mengkaji evaluasi mengenai manajemen kegiatan evaluasi pembelajaran sedangkan penelitian yang sekarang mengevaluasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar.

---

<sup>5</sup> Hasrian Rudi Setiawan, “Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran,” *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (June 27, 2021): 507–11

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Saifulloh & Imam Safi'I, dengan judul "Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMPN 2 Ponorogo)" dari Universitas Darussalam Gontor. Penelitian itu menjelaskan bahwa evaluasi dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yakni: evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran di SMP N 2 Ponorogo dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui kualitas kegiatan yang berjalan. Sementara evaluasi hasil dilaksanakan untuk melihat kualitas hasil dari serangkaian proses belajar mengajar.<sup>6</sup> Persamaan peneliti pada skripsi ini dengan penelitian terdahulu ialah dimana sama-sama memfokuskan gambaran secara umum mengenai evaluasi terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar dan perbedaannya ialah hanya lokasi/tempat penelitiannya.

---

<sup>6</sup> Ahmad Saifulloh And Imam Safi'i, "Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus Di SMPN 2 Ponorogo)," *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 1 (February 20, 2017).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Evaluasi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi asal mulanya ialah dari bahasa Inggris yakni “evaluation” akar evaluasi ialah dari kata *value* yang bermakna nilai atau harga. Didalam bahasa Arab nilai dikatakan dengan istilah *al-qiamah* ataupun *al-taqdir* yang artinya ialah penilaian (evaluasi). Kemudian secara harfiah, yakni bahasa Arab evaluasi pendidikan sering diartikan sebagai *al-taqdir al-tarbiyah* yang diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.<sup>1</sup>

Jika dipandang dari sudut istilah evaluasi dijelaskan oleh Carls H. Witherington “*an evaluation is a declaration that something has or does not have value.*” Pendapat tersebut seirama dengan penjelasan Wand dan Brown, bahwa evaluasi ialah “*refer to the act or process to determining the value of something.*” Penjelasan di atas menguraikan bahwa nilai atau *value* itu sangat penting di dalam evaluasi. Namun, evaluasi itu tidak hanya tentang nilai akan tetapi juga arti atau makna. Jadi, evaluasi ialah proses untuk mengukur nilai dan arti peserta didik.

Namun, dalam penelitian ini peneliti ingin mengukur nilai dan arti guru fiqih dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dimana mengevaluasi suatu proses pembelajarannya. Karena dalam hasil evaluasi serta proses

---

<sup>1</sup> Mahirah B, “Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa),” *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, No. 2 (December 18, 2017): 258.

evaluasi itu dipengaruhi oleh beberapa pengamatan, latar belakang serta pengalaman yang praktis evaluator itu sendiri.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi ialah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas yaitu nilai dan arti dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.

Perlu ditegaskan kembali bahwasanya evaluasi ialah sesuatu proses bukan suatu produk ataupun hasil, proses itulah yang disebut evaluasi. Lebih lanjut mengenai hasil yang didapatkan dari kegiatan evaluasi tersebut ialah kualitasnya sesuatu, baik yang berkaitan mengenai arti ataupun nilai. Sedangkan kegiatan untuk puncak pada pemberian arti ataupun nilai itu ialah evaluasi. Berbicara tentang evaluasi berarti memahami bagaimana suatu proses pemberian pertimbangan mengenai sesuatu kualitas. Adapun yang dimaksud kualitas itu ialah konsekuensi secara logis dari proses evaluasi yang dilaksanakan. Proses tersebut harus dilaksanakan secara sistematis serta berkelanjutan, dalam artian terbentuk, terencana sesuai apa yang ada dalam prosedur dan juga prinsip serta dilaksanakan dengan terus menerus.<sup>2</sup>

## **2. Tujuan Evaluasi**

Dalam setiap kegiatan evaluasi, maka langkah yang paling awal ialah harus mengetahui tujuan evaluasi. Jika seorang evaluator ingin melakukan evaluasi, maka harus tahu tujuannya. Bila tidak, maka seorang evaluator

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Dan Prosedur* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2019), 5–6.



tersebut akan mengalami kesusahan untuk merencanakan dan melakukan evaluasi.

Tujuan evaluasi pembelajaran ialah guna melihat ataupun mengetahui keefektifan serta efesinsimya sistem pembelajaran, baik itu bersangkutan mengenai materinya, tujuan, metode, materi, media, sumber belajar, ataupun lingkungan serta sistem penilaiannya itu sendiri.

Menurut Glibert Sax menjelaskan bahwa tujuan evaluasi dan pengukuran adalah untuk *“selection, placement, diagnosis and remediation ,feedback: norm-referenced and criterion-referenced interpretation, motivation and guidance of learning, program and curriculum improvement: formative and summative evaluations, and theory development”*<sup>3</sup>

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa jika evaluator tidak mengetahui tujuan evaluasi maka evaluasi tidak akan terlaksana. Adapun tujuan evaluasi pada penelitian ini ialah untuk Mengevaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di MTs At-Taqwa Pesawaran.

### **3. Evaluasi Proses Pembelajaran**

Pelaksanaan proses pembelajaran menjadi komponen yang sangat penting dalam mewujudkan kualitas *out put* pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan proses pembelajaran harus dilaksanakan secara tepat ideal dan

---

<sup>3</sup> Ibid., 14.

proporsional.<sup>4</sup> Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif ini mewarnai interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. Proses pembelajaran dikatakan sebagai kegiatan yang bernilai edukatif karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan tersebut diarahkan kepada pencapaian tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Itulah alasan pentingnya bagi pendidik melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran yang sedang atau telah dilakukan. Dengan pelaksanaan evaluasi, pendidik dapat mengetahui apakah peserta didiknya telah menguasai bahan ajar yang telah diberikan atau belum.

Dalam proses pembelajaran terdapat dua kegiatan yang terjadi dalam satu kesatuan waktu dengan pelaku yang berbeda. Pelaku belajar ialah siswa sedangkan pelaku pengajar (pembelajar) ialah guru. Kegiatan siswa dan kegiatan guru berlangsung dalam proses yang bersamaan untuk mencapai tujuan instruksional tertentu.

Oleh karena itu dalam hal pelaksanaan pembelajaran mencakup dua hal yaitu, pengelolaan kelas dan peserta didik serta pengelolaan guru. Dua jenis pengelolaan tersebut secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

a. Pengelolaan kelas dan peserta didik

Pengelolaan kelas adalah satu upaya memperdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi

---

<sup>4</sup> M. Saekhan Munchit, *Pembelajaran Konstektual* (Semarang: Rasail Media Group, 2008), 109.

edukatif mencapai tujuan pembelajaran. Berkenaan dengan pengelolaan kelas sedikitnya terdapat tujuh hal yang harus diperhatikan, yaitu ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, yaitu ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, penerangan, suhu, pemanasan sebelum masuk ke materi yang akan dipelajari (pembentukan dan pengembangan kompetensi) dan bina suasana dalam pembelajaran.<sup>5</sup>

Guru dapat mengatur dan merencanakan segala sesuatunya, situasi yang ada ketika proses belajar mengajar berlangsung. Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Suryobroto pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi pentahapan sebagai berikut:

- 1) Tahap pra instruksional

Tahap pra instruksional yaitu tahap yang ditempuh pada saat memulai sesuatu proses belajar mengajar: guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir, bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pelajaran yang sudah disampaikan, mengulang bahan pelajaran yang lain secara singkat.

---

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 165.

## 2) Tahap instruksional

Tahap instruksional yakni tahap pemberian bahan pelajaran yang dapat diidentifikasi beberapa kegiatan sebagai berikut: menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai siswa, menjelaskan pokok materi yang akan dibahas, membahas pokok materi yang sudah dituliskan, pada setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh yang kongkret, pertanyaan, tugas serta penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan pada setiap materi pelajaran dan menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi.

## 3) Tahap evaluasi dan tindak lanjut

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tahap instruksional, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: mengajukan pertanyaan kepada kelas atau kepada beberapa murid mengenai semua aspek pokok materi yang telah dibahas pada tahap instruksional, apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab oleh siswa (kurang dari 70%), maka guru harus mengulang pengajaran, untuk memperkaya pengetahuan siswa mengenai materi yang dibahas seperti guru dapat memberikan tugas atau PR, akhiri pelajaran dengan menjelaskan atau memberitahukan pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya

## b. Pengelolaan Guru

Pelaksanaan sebagai fungsi manajemen diterapkan oleh kepala sekolah bersama guru dalam pembelajaran agar siswa melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Sehubungan dengan itu, peran kepala sekolah memegang peranan penting untuk menggerakkan para guru dalam mengoptimalkan fungsinya sebagai manajer di dalam kelas. Guru adalah orang yang bertugas membantu murid untuk mendapatkan pengetahuan sehingga ia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki posisi sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Guru harus dapat menempatkan diri dan menciptakan suasana kondusif, yang bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya, kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dari perbuatan secara profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru.

Secara operasional, ketika proses pelaksanaan juga menyangkut beberapa fungsi manajemen lainnya diantaranya yaitu:

### 1) Fungsi pengorganisasian dalam pembelajaran

Selain fungsi perencanaan, terdapat pula fungsi pengorganisasian dalam kegiatan pembelajaran yang dimaksudkan untuk menentukan pelaksana tugas dengan jelas kepada setiap personil sekolah sesuai bidang, wewenang, mata pelajaran, dan tanggung jawabnya. Dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing unsur dan komponen pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran baik proses maupun kualitas yang dipersyaratkan dapat berlangsung sesuai dengan yang direncanakan. Pengorganisasian pembelajaran ini memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar dan mengajar mempunyai arah dan penanggung jawab yang jelas. Artinya dilihat dari komponen yang terkait dengan pembelajaran pada institusi sekolah memberi gambaran bahwa jelas kedudukan kepala sekolah dalam memberikan fasilitas dan kelengkapan pembelajaran, dan kedudukan guru untuk menentukan dan mendesain pembelajaran dengan mengorganisasikan alokasi waktu, desain kurikulum, media dan kelengkapan pembelajaran, dan lainnya yang berkaitan dengan suksesnya penyelenggaraan kegiatan belajar.

Kemudian kedudukan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar baik di kelas maupun belajar di rumah, di bawah koordinasi guru dan juga orang tua siswa yang berkaitan

dengan belajar. Pengorganisasian pembelajaran ini dimaksudkan agar materi dan bahan ajaran yang sudah direncanakan dapat disampaikan secara maksimal.

## 2) Fungsi pemotivasian dalam pembelajaran

Motivasi atau pemotivasian adalah proses menumbuhkan semangat (motivation) pada karyawan agar dapat bekerja keras dan giat serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Pemotivasian dalam proses pembelajaran dilakukan oleh pendidik dengan suasana edukatif agar siswa dapat melaksanakan tugas belajar dengan penuh antusias dan mengoptimalkan kemampuan belajarnya dengan baik.

Peran guru sangat penting dalam menggerakkan dan memotivasi para siswanya melakukan aktivitas belajar baik yang dilakukan di kelas, laboratorium, perpustakaan dan tempat lain yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar. Guru tidak hanya berusaha menarik perhatian siswa, tetapi juga harus meningkatkan aktivitas siswanya melalui pendekatan dan metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang disajikan guru.

## 3) Fungsi fasilitas dalam pembelajaran

Fungsi fasilitas meliputi pemberian fasilitas dalam arti luas yakni memberikan kesempatan kepada seseorang agar dapat

berkembang dan mengembangkan ide-ide yang brilian. Dalam pembelajaran pemberian fasilitas meliputi perlengkapan, sarana prasarana dan alat peraga yang menunjang dan membantu dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang memadai akan membantu menunjang proses pembelajaran para siswa, terutama alat peraga dan media yang cocok bagi anak-anak.<sup>6</sup>

Jadi, dalam proses pembelajaran terjadi hubungan yang interaktif antara guru dengan siswa dalam ikatan tujuan instruksional. Karena pelaku dalam proses pembelajaran adalah guru dengan siswa, maka keberhasilan proses pembelajaran adalah guru dengan siswa, maka keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari faktor guru dan siswa.

#### **4. Evaluasi Hasil Pembelajaran**

Jika berbicara tentang evaluasi pembelajaran, tidak terlepas dari teknik evaluasi itu sendiri. Ada dua macam teknik yang dapat digunakan dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, yaitu teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes meliputi tes lisan, tes tertulis dan tes perbuatan. Tes lisan dilakukan dalam bentuk pertanyaan lisan di kelas yang dilakukan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung atau di akhir pembelajaran. Tes tertulis adalah tes yang dilakukan tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Sedangkan tes perbuatan atau tes

---

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2008), 156.



unjuk kerja adalah tes yang dilaksanakan dengan jawaban menggunakan perbuatan atau tindakan.<sup>7</sup>

a. Teknik Tes

Dalam teknik tes, bentuk instrumen yang digunakan adalah soal-soal, pertanyaan-pertanyaan, latihan khusus, atau alat lainnya guna mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, bakat (kemampuan), sikap, dan minat seseorang. Adapun bentuk-bentuk tes dalam evaluasi adalah tes objektif dan tes subjektif. Contoh tes objektif di antaranya adalah tes memilih pilihan ganda, melengkapi kalimat, memilih benar atau salah, dan menjodohkan. Sementara, contoh tes subjektif adalah tes uraian panjang (esai), pertanyaan lisan, dan pertanyaan pendek.

b. Teknik Non Tes

Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan teknik nontes dilakukan bukan dengan cara menguji peserta didik tersebut, tetapi dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis (observation), melakukan wawancara (interview), menyebarkan angket (questionnaire), dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen (documentary analysis). Hal ini berbeda dengan evaluasi menggunakan teknik tes yang lebih menitikberatkan pada penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dari segi ranah kognitif. Evaluasi dengan teknik nontes ini lebih berfokus

---

<sup>7</sup> Sawaluddin Sawaluddin And Sidiq Muhammad, "Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 6, No. 1 (July 7, 2020): 15.

kepada penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dari segi ranah sikap dan ranah keterampilan (psychomotoric domain).

Ini berbeda dengan teknik tes yang penggunaannya lebih tepat untuk mengukur kognitif peserta didik. Teknik nontes lebih tepat digunakan untuk mengukur afektif (pengamalaan) dan psikomotorik (pengaplikasian) peserta didik terhadap ilmu yang didapatkan.<sup>8</sup>

Jadi, dalam mengevaluasi peserta didik, pendidik juga harus menggunakan teknik yang sesuai. Kesesuaian antara apa yang diukur dengan alat ukur diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam membuat kesimpulan. Didalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah peserta didiknya dapat melakukan gerakan tharah dengan benar. Maka dari itu penelti menggunakan non tes untuk mengetahui evaluasi hasil belajar.

## **5. Subjek dan Objek Evaluasi**

### **a. Subjek Evaluasi**

Subjek evaluasi merupakan pelaku atau seseorang yang sedang melaksanakan evaluasi yang biasanya disebut dengan evaluator. Dengan demikian siapa saja yang disebut evaluator yakni tergantung oleh suatu peraturan dan pembagian tesnya serta ketentuan yang valid.

---

<sup>8</sup> Leni Fitrianti, "Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 10, No. 1 (June 30, 2018): 97–98.

Contohnya ialah sebagai berikut:

- 1) Dalam sebuah proses belajar mengajar ada seorang guru yang bertugas dalam melaksanakan evaluasi dari prestasi belajar dan sebuah hasil dari pencapaiannya, jadi disini seorang evaluatornya (subjek) ialah guru.
- 2) Jika melakukan evaluasi perilaku yang membutuhkan suatu skala maka sebagai subjeknya dapat meminta petugas yang ditunjuk, dengan didahului oleh suatu latihan melaksanakan evaluasi tersebut
- 3) Jika mengevaluasi kepribadian seseorang maka harus menggunakan alat ukur yang telah distandardisasikan maka subjeknya ialah nilai-nilai psikologi.

b. Objek Evaluasi

Objek atau sasaran evaluasi adalah yang ditunjuk untuk menjadi pusat pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh evaluator. Dalam hal ini penilaian yang dilakukan evaluator adalah untuk menjadi pusat dalam menentukan hasil evaluasi. Contohnya ialah di mana seorang guru melakukan penilaian terhadap berat badan peserta didik, dari sini bisa dilihat bahwa yang menjadi objek evaluasi yaitu berat badan siswa.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 29–30.

Jadi, subjek dari penelitian ini ialah seorang guru fiqih di MTs At-Taqwa Pesawaran. Sedangkan objeknya ialah Proses Pelaksanaan Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa.

## 6. Model Evaluasi

Studi evaluasi, terdapat beraneka ragam mengenai model-model evaluasi pastinya dengan format serta sistematika yang berbeda, meski terdapat pula sebagian model yang sama. Menurut Said Hamid Hasan menjelaskan bahwa kalau model evaluasi dibagi jadi 2, yakni:

- a. Model evaluasi kualitatif: model studi kasus, model iluminatid, dan model responsive
- b. Model evaluasi kuantitatif: model tyler, model teoritik taylor dan Maguire, model pendekatan sistem alkin model Countenance Stake, model CIPP, model ekonomi mikro.<sup>10</sup>

Menurut Kaufan dan Thomas membagi model evaluasi menjadi delapan model, yakni:

- a. *Goal Oriented Evaluation Model*, dibesarkan oleh Tyler
- b. *Goal Free Evaluation Model*, dibesarkan oleh Scriven
- c. *Formatif Summatif Evaluation Model*, dibesarkan Michael Scriven
- d. *Countenance Evaluation Model*, dibesarkan Stake
- e. *Responsive Evaluation Model*, dibesarkan Stake
- f. *CSE-UCLA Evaluation Model*, mengutamakan pada sistem atau proses evaluasi yang dilakukan

---

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*, 73.

- g. *CIPP Evaluat on Model*, dibesarkan Stufflebeam
- h. *Discrepancy Model*, dibesarkan Provus.

Dari beberapa model yang diatas, beberapa diantaranya akan dijelaskan dibawah ini:

- a. Model Tyler

Model tyler diambil dari nama yang sudah mengembangkan model tersebut. Penggunaan model ini memerlukan informasi perubahan tingkah laku terutamanya ialah di tingkah laku terutama pada saat sebelum dan sesudah terjadinya pembelajaran. Evaluasi ini menggunakan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test).

- b. Model yang berorientasi pada tujuan

Model evaluasi ini menggunakan tujuan tersebut sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan. Jika rumusan tujuan pembelajaran dapat diobservasi (observable) dan dapat diukur (measurable), maka kegiatan evaluasi pembelajaran akan menjadi lebih praktis dan simple.

- c. Model pengukuran

Model ini sangat memfokuskan pada kegiatan pengukuran. Pengukuran ini dipakai guna menentukan suatu kuantitas sifat (atribute) tertentu yang dimiliki oleh objek, orang maupun peristiwa, dalam bentuk unit ukuran tertentu.

d. Model CIPP

Model evaluasi CIPP adalah model evaluasi yang terdiri dari empat komponen yaitu Context, Input, Process, dan Product. Model evaluasi CIPP menggunakan prinsip bahwa tujuan terpenting dari evaluasi program bukanlah untuk membuktikan (to prove), melainkan untuk meningkatkan (to improve).

Model evaluasi CIPP terdiri dari kegiatan sebagai berikut.

- 1) Evaluasi context (konteks), mendata suatu permasalahan, substansi, dan peluang guna membantu pengambil keputusan untuk memetakan tujuan suatu program dan apa yang menjadi prioritas serta membantu pengguna lainnya.
- 2) Evaluasi input (masukan), dilaksanakan untuk memberikan penilaian terhadap alternatif pendekatan, rencana tindakan, rencana pelaksana, dan pembiayaan bagi kelangsungan program dalam memenuhi kebutuhan kelompok sasaran serta mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi ini berguna bagi pembuat keputusan dalam memilih rancangan, bentuk pembiayaan, alokasi sumberdaya, pelaksanaan, dan jadwal kegiatan yang paling sesuai bagi kelangsungan program.
- 3) Evaluasi process, digunakan untuk memberikan penilaian terhadap implementasi dari rencana yang telah ditetapkan guna membantu para pelaksana dalam menjalankan kegiatan dan kemudian dapat membantu pengguna lainnya

dalam mengetahui kinerja suatu program dan dapat memperkirakan hasil yang akan dicapai.

- 4) Evaluasi product (hasil), mengidentifikasi dan memberikan penilaian terhadap hasil yang akan dicapai dari suatu program, baik bagi pelaksana kegiatan agar dapat memfokuskan diri dalam mencapai sasaran program maupun bagi pengguna lain dalam menghimpun upaya untuk memenuhi kebutuhan kelompok sasaran.<sup>11</sup>

Model-model evaluasi memang berbeda-beda dengan yang lainnya, akan tetapi memiliki tujuan yang sama untuk mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan objek yang dievaluasi.

Model Kualitatif, ciri khasnya adalah pada posisi evaluator dalam pelaksanaan evaluasi. Tujuannya yakni menemukan kelemahan dan kelebihan suatu program dari berbagai sudut pandang. Alatnya ialah dengan cara mengumpulkan catatan khusus, pedoman wawancara, kuesioner, transkripsi rekaman suara, video, atau berupa foto, sosiogram, reka ulang, dan *judicial review*.

Sedangkan Kuantitatif digunakan pada penelitian yang berbasis pengujian teori yang dibangun sejumlah variabel, melibatkan pengukuran yang dinyatakan dengan angka dan dianalisis dengan uji statistika guna mencari kesimpulan bahwa hasil penelitian tersebut

---

<sup>11</sup> Santika Lya Diah Pramesti, "Evaluasi Pembelajaran Matematika Pada Boarding School Berdasarkan Model Cipp," *Integral : Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (June 30, 2020): 23–24.

dapat digeneralisasikan untuk membuktikan bahwa teori yang digunakan mengandung kebenaran.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian diatas bahwa model evaluasi sangat banyak sekali modelnya, akan tetapi peneliti dalam penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil**

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses. Bagi peserta didik, belajar merupakan suatu kewajiban, adapun berhasil tidaknya sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Belajar pada manusia adalah interaksi aktif dengan lingkungan yang disertai dengan aktivitas mental yang menimbulkan perubahan-perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>13</sup>

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau

---

<sup>12</sup> Rusdiana, *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan Konsep, Prinsip, Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017), 37–41.

<sup>13</sup> Hesti Yulianti, Cecep Darul Iwan, And Saeful Millah, "Penerapan Metode Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, No. 2 (November 15, 2018): 204.



keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar.<sup>14</sup>

Menurut Suprijono, hasil belajar ialah suatu pola perbuatan, pengertian-pengertian, nilai-nilai, apresiasi, sikap-sikap serta keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar ialah berupa hal-hal berikut:

- a. Informasi verbal, yakni kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual, yakni kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik ialah suatu kemampuan yang melaksanakan suatu gerakan jasmani dalam koordinasi atau urusan sehingga bisa terwujud otomatisisme gerak jasmani.

---

<sup>14</sup> Triono Djononiarjo, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, No. 1 (March 21, 2020): 42.

- e. Sikap ialah suatu kemampuan yang menerima ataupun menolak objek berlandaskan penilaian kepada objeknya itu sendiri. Sikap ini berupa suatu kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Hasil belajar itu meliputi kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.

- a. Domain Kognitif ini meliputi : *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), *evaluating* (menilai).
- b. Domain Afektif meliputi : *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).
- c. Domain Psikomotor meliputi : *initiatory*, *pre-routine*, *rountinized*, keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Dengan demikian, dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ialah perubahan prilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Maksudnya ialah hasil pembelajaran yang

dikategorisasi oleh pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.<sup>15</sup>

## **2. Indikator Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil jika mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: (1) aspek kognitif (pengetahuan); (2) aspek afektif (sikap); dan (3) aspek psikomotor (keterampilan). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Slameto (2010) membagi menjadi 2 faktor hasil belajar yang terdiri dari faktor internal yang berasal dari diri siswa yang terdiri dari faktor psikis, faktor jasmaniah, dan faktor kelelahan. Yang kedua adalah faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah Untuk mengukur sejauh mana prestasi belajar siswa maka dapat dilihat dari beberapa indikator. Bloom membagi 3 indikator hasil belajar yang terdiri dari ranah kognitif yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual. Ranah afektif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi. Ranah psikomotorik berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik.

Berdasarkan pemaparan mengenai definisi hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang ditimbulkan selama proses kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah

---

<sup>15</sup> Thobroni Muhammad & Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 22–24.

laku. Perubahan tingkah laku tersebut diukur dalam beberapa ranah, yaitu ranah afektif, psikomotorik, dan kognitif.<sup>16</sup>

### 3. Penilaian Hasil Belajar

Ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Untuk dapat menentukan suatu nilai atau harga suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Misalnya untuk dapat mengatakan baik, sedang, kurang, diperlukan adanya ukuran yang jelas bagaimana yang baik, yang sedang, dan yang kurang. Ukuran itu namanya kriteria. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa ciri penilaian adalah objek atau program yang dinilai dan adanya kriteria sebagai dasar untuk membandingkan antara apa yang dicapai dengan kriteria yang harus dicapai. Perbandingan biasa bersifat mutlak, bisa juga bersifat relatif.

Perbandingan bersifat mutlak artinya hasil perbandingan tersebut menggambarkan posisi objek yang dinilai dari kriteria yang berlaku. Sedangkan perbandingan bersifat relatif artinya hasil perbandingan lebih menggambarkan posisi suatu objek yang dinilai terhadap objek lain dengan sumber pada kriteria yang sama.

Dengan demikian, inti penilaian adalah proses menentukan nilai suatu objek tertentu berdasarkan kriteria tertentu. Proses pemberian nilai tersebut berlangsung dalam bentuk interpretasi yang diakhiri dengan judgment. Interpretasi dan judgment merupakan tema

---

<sup>16</sup> Resti Aulia And Uep Tatang Sontani, "Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, No. 2 (2018): 151.

penilaian yang mengimplikasikan adanya suatu perbandingan antara kriteria dan kenyataan dalam konteks situasi tertentu. Atas dasar itu maka dalam kegiatan penilaian selalu ada objek / program yang dinilai, ada kriteria, dan ada interpretasi / judgment.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Oleh karena itu, dalam penilaian hasil belajar rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai peserta didik (kompetensi) menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Penilaian proses pembelajaran adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru dalam mencapai tujuan – tujuan pengajaran.<sup>17</sup>

### **C. Keterkaitan antara Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran dengan Hasil Pembelajaran Fiqih**

Dalam mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran ini guna melakukan sebuah pengevaluasian terhadap proses pembelajaran agar mengetahui hasil belajar peserta didik. Sebuah prosesnya ialah guru

---

<sup>17</sup> Indah Ayu Lestari, Hermansyah Amir, And Salastri Rohiat, “Hubungan Persepsi Siswa Kelas X Mipa Di Sma Negeri Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Kimia,” *Alotrop* 1, No. 2 (2017): 23–24.

membuat RPP kemudian kepala sekolahlah yang akan mengevaluasi. Evaluasi ini sangat penting bagi pendidik karena didalam evaluasi terdapat koreksian untuk memajukan pembelajaran selanjutnya dan mengetahui mana yang harus diperbaiki dan mana yang harus dipertahankan. Dalam evaluasi pembelajaran terdapat dua hal yang dianalisis yakni proses pembelajaran dan hasil.

Dari pengertian evaluasi kita dapat mengetahui bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar kita dapat menengarai tujuan utamanya yakni untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata simbol. Apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi, maka hasilnya dapat difungsikan dan ditujukan untuk berbagai keperluan.

Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar pada akhirnya difungsikan dan ditujukan untuk keperluan sebagai berikut ini:

- c. Untuk diagnostik dan pengembangan. Yang dimaksud dengan hasil belajar dari kegiatan evaluasi untuk diagnostik dan pengembangan ialah penggunaan hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar sebagai dasar pendiagnosisan kelemahan dan keunggulan siswa.

- d. Untuk seleksi. Yakni kegiatan evaluasi untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- e. Untuk kenaikan kelas. Maksudnya ialah untuk menentukan apakah seorang siswa dapat dinaikkan kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- f. Untuk penempatan. Maksudnya ialah agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.

Sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan. Ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu : ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Dimiyati & Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 200–201.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian**

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (field research), dimana peneliti langsung mengamati. Peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs At-Taqwa Pesawaran.

Sedangkan sifat penelitian yang digunakan peneliti ialah yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yakni deskripsi kualitatif. Karena peneliti menganalisis data dan menjelaskan secara umum mengenai evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar mata pelajaran fiqih di MTs At-Taqwa Pesawaran.

#### **B. Sumber Data**

Data ialah suatu hasil pencatatan penulis, baik dalam berupa fakta maupun berupa angka. Sumber-sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah sumber primer dan sumber skunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer ialah sumber data yang langsung didapatkan dari cerita para pelaku dari peristiwa itu sendiri ataupun data yang langsung memeberikan data kepada pengumpul data. Data primer didapatkan melalui observasi, wawancara dokumentasi. Adapun yang dimaksud dengan data primer ialah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Dalam hal ini adalah subyek penelitian



(*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang teliti. Jadi, sumber primer dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah guru mata pelajaran fiqih. Sumber data primer peneliti gunakan untuk mengetahui informasi bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang langsung diinformasikan kepada informan yang bersangkutan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya lewat orang lain atau dari dokumen-dokumen. Data sekunder berupa data penunjang seperti pedoman penilaian, buku teks ataupun artikel penunjang yang terkait dengan penilaian hasil belajar.<sup>1</sup> Sumber data sekunder peneliti gunakan untuk mengetahui informasi mengenai bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, Jadi, sumber data sekunder dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa-siswi MTs At-Taqwa Pesawaran.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek dan objek penelitian sesuai dengan fakta yang tampak. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data utama serta ikut serta berperan bersama subjek penelitian agar mendapatkan kajian informasi yang mendalam. Penelitian dilaksanakan bertempat di MTs Aq-

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&K* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

Taqwa Pesawaran. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi.

## 1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua belah pihak dimana yang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, kemudian dapat dikonstruksikan suatu makna dalam tema tersebut. Selanjutnya lebih khusus lagi wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terbuka maupun tidak terstruktur. Wawancara tidak terbuka dipergunakan apabila instruktur wawancara yang dipergunakan hanya berbentuk garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti.<sup>2</sup>

Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan guna mengetahui secara umum mengenai evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar mata pelajaran fiqih di MTs At-Taqwa Pesawaran. Wawancara dilakukan pada informan dalam hal ini informan adalah Guru Fiqih MTs At-Taqwa Pesawaran, selanjutnya di cek dengan sumber lain.

## 2. Metode Observasi

Observasi ialah kegiatan yang mengamati atau pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>3</sup> Ditinjau dari segi prosesnya pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua yakni:

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 320.

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

- 1) Observasi berperan serta/ participant observation yaitu dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian
- 2) Observasi nonpartisipan yaitu seorang peneliti tidak terlibat dalam kegiatan namun peneliti hanya sebagai pengamat independent.<sup>4</sup>

Peneliti menggunakan observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat hanya saja mengamati kegiatan dan mencatatnya di MTs At-Taqwa Pesawaran.

### **3. Metode Dokumentasi**

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpulan data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen yang relevan penelitiannya. Dokumen-dokumen terkait untuk mengetahui sejarah berdirinya MTs At-Taqwa Pesawaran, visi dan misi, motto, data tenaga pengajar, data peserta didik dan struktur organisasi di MTs At-Taqwa Pesawaran. Dokumen-dokumen tersebut dapat diperoleh di MTs At-Taqwa Pesawaran.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data adalah suatu cara yang dicoba peneliti guna mengukur derajat suatu credibility ataupun suatu kepercayaan dalam

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 204.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

proses pengumpulan informasi riset. Triangulasi data ialah salah satu contoh pengukuran derajat kepercayaan (*credibility*) yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan informasi ataupun suatu data penelitian. Peneliti dalam memeriksa keabsahan dalam kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>6</sup>

Triangulasi dilaksanakan melalui wawancara, dan observasi. Dimana observasi langsung dan tidak langsung. Observasi tidak langsung merupakan observasi hanya melakukan pengamatan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>7</sup>

Terdapat tiga jenis triangulasi data yaitu:

- a. Triangulasi sumber untuk menguji data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu untuk menguji data dengan cara mengecek data dengan waktu yang berbeda.<sup>8</sup>

Kemudian pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. yakni wawancara kepada guru fiqih dan siswa-siswi MTs At-Taqwa Pesawaran.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu suatu proses dalam mencari data dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan yang disusun secara

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Cv Alfabeta, 2019), 319.

<sup>7</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Pt Refika Aditama, N.D.), 205.

<sup>8</sup> Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1991), 94.

sistematis, dengan cara bekerja dengan data, mengolah data dengan memilih dan dibuat menjadi satuan, mengorganisasikan data, menemukan dan mencari pola, mencari hal yang penting serta dapat dipelajari, memutuskan hal apa yang bisa dibagikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan analisis nonstatistik ataupun analisis deskriptif kualitatif.<sup>9</sup> Metode analisis deskriptif merupakan metode yang lebih condong menggunakan sistem berfikir dalam mengemukakan fakta-fakta dan teori nyata dari data yang ada.<sup>10</sup>

Aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif berlangsung secara terus menerus, interaktif sampai tuntas. Tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu: a) Reduksi Data, reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal penting, dan fokus terhadap hal-hal yang penting saja serta dicari pola dan temanya. Data yang dihasilkan dari reduksi ini akan memberikan gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang selanjutnya; b) Penyajian Data (Display Data), setelah mereduksi data, tahap yang selanjutnya yaitu display data. Melalui data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan akan mudah dipahami karena tersusun dalam bentuk pola hubungan. Mendisplay data dapat memudahkan dalam memahami hal-hal yang terjadi serta merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami; c) Penarikan Kesimpulan. Tahap terakhir dari model analisa data *Miles and Huberman* adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dipaparkan sifatnya adalah sementara, dan dapat berubah apabila tidak

---

<sup>9</sup> Agus Zaenal Fitri & Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, Dan Research And Development*, 64.

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, (Kompetensi Dan Praktiknya)* (Jakarta: Metodologi Peneliitian Pendidikan, 2007), 158–59.

ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dapat berbentuk deskriptif atau gambaran sebuah objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Sehingga, setelah data-data terkumpul maka peneliti akan menarik sebuah kesimpulan dengan memilah-milah terlebih dahulu.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti mungkin akan dapat memberikan jawaban atas rumusan permasalahan, namun sifatnya masih sementara. Kesimpulan dari penelitian mungkin saja akan mengalami perubahan dan perkembangan, apabila dalam tahap selanjutnya tidak ditemukan berbagai bukti yang valid dan akurat, setelah penelitian berlangsung di lapangan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 338–345.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs At-Taqwa Pesawaran**

Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa Kresnowidodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, merupakan salah satu sekolah Islam yang memiliki komitmen untuk berusaha memberikan pendidikan bagi generasi muda, tidak hanya mendidik jasmani dan rohaninya dengan keilmuan, tetapi juga dilengkapi dengan akhlak yang mulia sebagai kholifah di muka bumi ini. Pada dasarnya tujuan didirikannya madrasah ini adalah sebagai sekolah Islam swasta yang siap bersaing dengan sekolah-sekolah Negeri maupun swasta setingkat yang telah ada baik tingkat kota maupun tingkat nasional.

Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa dimulai pada tanggal 25 Agustus 2003, yang di pimpin oleh Imam Nawawi selaku pengelola yayasan Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa. Adapun lokasi pembangunan Madrasah ini adalah hasil sebagian wakaf tanah milik salah satu penduduk warga Kresnowidodo dan sebagian hasil pembelian swadaya warga masyarakat Desa Kresnowidodo, sedangkan luasnya kurang lebih 1.260 meter persegi.

Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa beralamatkan di desa Kresnowidodo kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Adapun batas lokasi Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa Kresnowidodo adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan sawah

- b. Sebelah selatan berbatasan dengan sawah
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa Kresnowidodo
- d. Sebelah barat berbatasan dengan sawah.

Jika ditinjau dari posisi sekolah Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa tersebut, keberadaannya sangat jauh dengan sekolah-sekolah lain yang berada disekitarnya untuk memicu persaingan dengan sekolah-sekolah lain, terutama pada masa penerimaan siswa baru pada tahun ajaran baru disetiap tahunnya.

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs At-Taqwa Pesawaran**

### a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, cerdas terampil, mandiri dan berwawasan IPTEK.

### b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif yang didasari IPTEK dan IMTAQ
2. Meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an bagi siswa siswai madrasah
3. Mengembangkan potensi kepibadian anak secara optimal
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif bagi seluruh civitas madrasah
5. Meningkatkan hubungan yang harmonis antar stake holder yang terkait
6. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berprestasi , berakhlakul karimah, dan bertaqwa pada Allah Swt.



c. Tujuan

1. Membentuk siswa yang berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
2. Mewujudkan terbentuknya madrasah mandiri
3. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
4. Tercapainya program-program madrasah
5. Terlaksananya kehidupan yang islami dilingkungan madrasah
6. Mengembangkan potensi siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. berbudi dan berkepribadian luhur, sehat, berakhlak mulia dan bertanggung jawab
7. Mengembangkan potensi siswa agar menjadi insan yang berilmu, cakap, kritis inovatif dan percaya diri.

### **3. Struktur Organisasi**

Organisasi dalam pengertian sehari-hari adalah suatu kerjasama antara kelompok orang atau badan yang usahanya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi yang tepat bagi suatu sekolah atau lembaga pendidikan lainnya belum tentu sama dengan sekolah atau Lembaga lembaga lainnya.

Perbedaan struktur organisasi antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lainnya, baik sekolah yang meraih predikat sekolah unggulan, negeri maupun swasta lainnya disebabkan oleh adanya berbagai hal seperti status, luas lahan, banyaknya murid atau siswanya dan lain sebagainya. Struktur organisasi dimaksudkan untuk menggambarkan besar kecilnya suatu sekolah

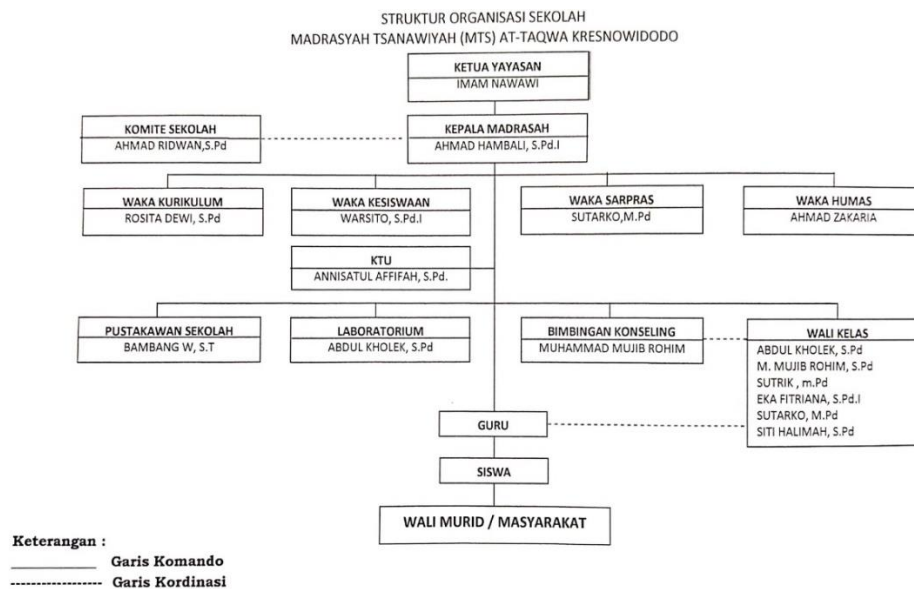
atau lembaga pendidikan dan sejauh mana wewenang tanggung jawab serta hubungan formal dalam wadah tersebut, tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Struktur organisasi merupakan penentuan garis-garis kebijakan pelaksanaan program pendidikan dan kewenangan serta koordinasi yang digambarkan secara sederhana dan jelas sehingga setiap pihak yang memiliki jabatan dan wewenangnya dapat melihat posisinya masing-masing dalam menjalankan tanggung jawab untuk menopang kelancaran program pendidikan.

Adapun struktur organisasi dalam Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa Kresnowidodo Kec. Tegineneng Kab. Pesawaran adalah sebagai berikut :

**Gambar 1**

**Struktur Organisasi MTs At-Taqwa Pesawaran**



*Sumber : Dokumen MTs At-Taqwa Pesawaran*

#### 4. Letak Geografis

**Tabel 1**

**Letak Geografis MTs At-Taqwa Pesawaran**

Garis Lintang	-5.166278
Garis Bujur	105.150885
Alamat	R56F+R56, JL. Kresnowidodo, Kec. Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung 35363.

*Sumber : Dokumen MTs At-Taqwa Pesawaran*

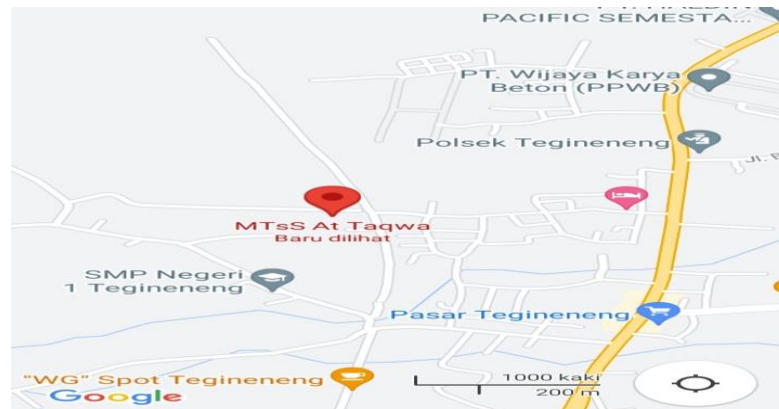
**Tabel 2**

**Batas Wilayah MTs At-Taqwa Pesawaran**

Sebelah Utara	Berbatasan dengan sawah
Sebelah Selatan	Berbatasan dengan sawah
Sebelah Timur	Berbatasan dengan Desa Kresno Widodo
Sebelah Barat	Berbatasan dengan sawah

*Sumber : Dokumen MTs At-Taqwa Pesawaran*

**Gambar 2**  
**Denah Lokasi MTs At-Taqwa Pesawaran**



## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian mengenai Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di MTs At-Taqwa Pesawaran melalui teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs At-Taqwa Pesawaran, maka peneliti sajikan temuan sebagai berikut:

### **1. Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Bagian ini akan lebih khusus lagi membahas mengenai evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan temuan dan teori. Analisis ini peneliti sesuaikan dengan tujuan penelitian. pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi pentahapan yakni tahap pra instruksional, tahap instruksional, dan tahap evaluasi dan tindak lanjut. Tahap pra instruksional yakni dimana tahap awal yang ditempuh seorang guru pada saat memulai sesuatu proses belajar mengajar. Sedangkan tahap intruksional yakni tahap pemberian bahan pelajarann di dalam kelas. Kemudian tahap

evaluasi dan tindak lanjut ini ialah bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tahap instruksional, contohnya mengajukan pertanyaan kepada murid.

**a) Evaluasi Terhadap Pra Pembelajaran**

Awalnya diketahui bahwa evaluasi ialah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Kemudian hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi. Membahas mengenai evaluasi berarti mempelajari bagaimana proses pemberian pertimbangan mengenai kualitas sesuatu.

Mengenai proses pembelajaran, perlu diketahui bahwa dalam proses pembelajaran terdapat dua kegiatan yang terjadi dalam satu kesatuan waktu dengan pelaku yang berbeda. Pelaku belajar ialah siswa sedangkan pelaku pengajar (pembelajar) ialah guru. Kegiatan siswa dan kegiatan guru berlangsung dalam proses yang bersamaan untuk mencapai tujuan instruksional tertentu.

Proses pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas dan interaksi antara siswa dan guru yang dikendalikan melalui perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran perlu dilakukan secara sistematis berdasarkan prosedur pembelajaran yang telah dikembangkan. Oleh karena itu, salah satu kemampuan

yang harus dimiliki oleh pendidik ialah mampu memahami dan melaksanakan prosedur pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran sering pula disebut dengan pra-intruksional. Fungsi kegiatan tersebut utamanya adalah untuk menciptakan awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Yang dilakukan guru fiqih di MTs At-Taqwa saat pra pembelajaran yakni sebagai berikut:

#### 1) Menciptakan Kondisi Awal Pembelajaran

Menciptakan kondisi awal pembelajaran yakni dengan cara menciptakan sikap dan suasana kelas yang menarik, kemudian mengabsen siswa, menciptakan kesiapan belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang demokratis.

#### 2) Melaksanakan Kegiatan Tes Awal

Penilaian awal ialah bertujuan untuk mengukur seberapa siswa mengetahui pelajaran yang akan dipelajari atau mengetahui seberapa mana siswa mengingat pembelajaran minggu lalu. Yakni dengan cara guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari atau yang sudah dipelajari, selanjutnya memberikan komentar terhadap jawaban

siswa serta mengulas materi pelajaran yang akan dibahas, membangkitkan motivasi dan perhatian siswa.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru

Fiqih kelas VIII yakni ibu Rofiq S.Pd. Beliau menyatakan bahwasanya:

“Di dalam pelaksanaan proses pembelajaran saya awalnya harus mengetahui dahulu peserta didik seperti apa karena peserta didik itu kan beda orang beda sikap dan watak. Jadi, tahap pra instruksional yang saya lakukan yakni awalnya kita berdoa, setelah berdoa, saya mengabsen siswa, kemudian kita mengulang pelajaran yang sudah dipelajari minggu lalu kemudian kita melanjutkan materi selanjutnya dengan mencatat setelah itu sesi tanya jawab, siswa saya suruh bertanya yang belum paham. setiap 2 kali pertemuan saya mengevaluasi. Mengevaluasinya seperti ulangan harian. Media pembelajaran saya hanya menggunakan papan tulis karena prasarananya tidak memadai dan terbatas, dan saya hanya menggunakan metode ceramah”<sup>1</sup>

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan murid di MTs At-Taqwa Pesawaran khususnya pada kelas VIII yaitu oleh Saudara Gibran yang menyatakan bahwa:

“Jadi, pertama saat ibunya masuk itu salam terus langsung berdoa kak, ketika sudah selesai berdoa lalu dibasen kak, ketika sudah diabsen semua baru kita mulai belajar, cara belajarnya hanya dijelasin aja kak terus setelah dijelasin kita nyatet didekte, setelah mencatat kita suruh nanya materi yang belum kita paham”<sup>2</sup>

Selanjutnya data diperkuat lagi dengan pernyataan salah satu siswa kelas VIII di MTs At-Taqwa Pesawaran yang bernama Citra Kirana Sari yang menyatakan bahwa:

“Ibu Ropiq kalau mengajar enak kak, masuk memberikan salam, berdoa, kemudian bu Ropiq menanyakan kehadiran siswa, selanjutnya kita mengulangi pelajaran kemarin, kalau ada hafalan

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara Dari Ibu Ropiq Pada Tanggal 04 Januari 2023 Pukul 10:00 WIB.

<sup>2</sup> Hasil Wawancara Siswa Gibran Pada Tanggal 04 Januari 2023 Pukul 11:00 WIB.

ya maju kalok ngga ya kita lanjut belajar materi lagi kak, awalnya dijelasin terus ya suruh nyatet, habis nyatet tanya jawab”<sup>3</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran bahwa hal yang paling utama ialah pendidik harus mengetahui sikap dari peserta didik kemudian pendidik bisa melanjutkan pengelolaan kelas seperti apa yang harus dilakukan. Awal yang dilakukan seorang guru ialah pastinya membuka pelajaran, kemudian tahap yang kedua ialah kegiatan inti yaitu menyampaikan materi pelajaran, tanya jawab dan selanjutnya ialah kegiatan penutup dengan memberikan PR.

#### **b) Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran dimana pendidik mengelola kelas dari memberikan materi pembelajaran sampai dengan selesai. Proses kegiatan inti dalam pembelajaran akan menggambarkan tentang penggunaan metode, dan media yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran.

##### 1) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan oleh guru guna membantu suatu proses pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Ada banyak sekali macam metode didalam pembelajaran akan tetapi guru

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Siswa Citra Kirana Sari Pada Tanggal 04 Januari 2023 Pukul 11:40 WIB.



fiqih di MTs At-Taqwa menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Metode ceramah ialah dimana guru hanya menjelaskan hanya menggunakan lisan saja, jadi guru menerangkan materi pembelajran di depan kelas kemudian siswa mencermati, mengamati, mendengarkan, kemudian mencatat apa yang sudah dijelaskan oleh guru.

## 2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan guru fiqih ialah papan tulis, spidol, dan penghapus. Sedangkan untuk sumber belajar guru fiqih MTs At-Taqwa Pesawaran hanya menggunakan buku fiqih yang sudah disediakan oleh sekolah.

## c) **Kegiatan Akhir dan Tindak Lanjut Pembelajaran**

Kegiatan akhir dan tindak lanjut harus dilakukan secara sistematis dan fleksibel, sehingga dalam prosesnya akan dapat menunjang optimalisasi hasil belajar siswa. Prosedur kegiatan yang perlu ditempuh, setelah melaksanakan kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti dalam pembelajaran, serta setelah menyimpulkan pembelajaran, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru yakni:

- 1) Melaksanakan penilaian akhir pembelajaran (posttest)

Dimana seorang guru memilih beberapa siswa yang mampu menyimpulkan pembelajaran dan yang bisa mewakilakan dari kelas tersebut

- 2) Mengkaji hasil penilaian akhir

- 3) Melaksanakan kegiatan tindak lanjut pembelajaran

Tindak lanjut pembelajaran esensinya ialah untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Maka dari itu, jika seorang siswa belum optimal dalam pembelajran maka akan dilakukan dengan cara memberi tugas (PR) atupun dengan remedial.

- 4) Mengemukakan tentang materi yang akan dibahas minggu selanjutnya.

- 5) Menutup Kegiatan Pembelajaran dengan cara berdoa.

## **2. Evaluasi Hasil Belajar**

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses. Bagi peserta didik, belajar merupakan suatu kewajiban, adapun berhasil tidaknya sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Mengenai definisi hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang ditimbulkan selama proses kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.

a) **Jenis Tes**

Ada dua macam teknik yang dapat digunakan dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, yaitu teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes meliputi tes lisan, tes tertulis dan tes perbuatan. Tes lisan dilakukan dalam bentuk pertanyaan lisan di kelas yang dilakukan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung atau di akhir pembelajaran. Tes tertulis adalah tes yang dilakukan tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Sedangkan tes perbuatan atau tes unjuk kerja adalah tes yang dilaksanakan dengan jawaban menggunakan perbuatan atau tindakan.

Yang digunakan dalam guru fiqih di MTs At-Taqwa Pesawaran yakni menggunakan tes tertulis dan lisan. Dimana guru menggunakan soal uraian dan tes lisan yang berupa hafalan.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai evaluasi hasil belajar yang dilakukan peneliti dengan Guru Fiqih kelas VIII yakni ibu Rofiq S.Pd. Beliau menyatakan bahwasanya:

“ Dalam mengevaluasi hasil belajar siswa saya menggunakan tes tertulis dan non tulis. Tes tertulisnya menggunakan tes subjektif yaitu ulangan harian yang dilaksanakan 2 kali pertemuan dan itu langsung dilakukan tanpa diberi aba-aba atau pemberitahuan bahwa ada ulangan. Karena menurut saya jika anak tersebut mengerjakannya dengan baik maka dia memperhatikan materi yang disampaikan dengan seksama kemudian sebaliknya jika peserta didik tersebut tidak bisa maka dia tidak belajar sungguh-sungguh didalam kelas. Selanjutnya saya menggunakan non tulis yakni dengan hafalan-hafalan surat sesuai materi yang disampaikan, misalnya hari ini ada materi mengenai zakat dan zakat tersebut ada dalilnya. Nah,

dalil zakat pada pertemuan itu saya suruh hafalkan dan maju satu persatu untuk pertemuan minggu depan. Jika anak tersebut tidak hafal saya suruh maju kedepan, karena jika siswa kalau hanya disuruh menghafal dan misal siswa itu tidak hafal kalau tidak diberi hukuman, pastinya siswa tersebut akan malas untuk menghafal pelajaran selanjutnya. Dari situlah saya mengambil penilaian serta evaluasi hasil belajar peserta didik. Kalau saya melihat dari proses anak dalam belajar, contohnya penilaian-penilaian tersebut saya jumlahkan kemudian ditambahkan dengan nilai uts uas, dari situlah saya bisa mengevaluasi hasil belajar bukan diakhiri hanya dengan nilai akhir yaitu uts dan uas.”<sup>4</sup>

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan murid di MTs

At-Taqwa Pesawaran kususnya pada kelas VIII yaitu oleh Saudara Gibran yang menyatakan bahwa:

“jika dilihat dari penilaian, ibu ropiq melihat dari nilai hafalan, ulangan harian juga kak. Jadi, tiba-tiba ibunya langsung mengadakan ulangan harian kak. Kalau hafalan itu tergantung materi yang kita dapat, kalau ada hadis atau dalil mengenai materi yang dijelaskan itu kita disuruh hafalan minggu depan, jika tidak hafal kita dihukum suruh berdiri dibawah tiang bendera.”<sup>5</sup>

Selanjutnya data diperkuat lagi dengan pernyataan salah satu siswa kelas VIII di MTs At-Taqwa Peswaran yang bernama Citra Kirana Sari yang menyatakan bahwa:

“ Ibu ropiq kalau mengevaluasi hasil belajar kita itu dengan cara mengambil nilai, yang diambil nilainya itu dari nilai hafalan kak, terkadang kita juga ngerjain ulangan harian. Hafalannya tidak setiap hari, namun jika ada materi yang ada dalilnya itu kita disuruh ngapalin minggu depannya. Kalau kita tidak hafal dalil atau hadist tersebut kita dihukum kak.”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Dari Ibu Ropiq Pada Tanggal 04 Januari 2023 Pukul 10:30 WIB.

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Siswa Gibran Pada Tanggal 04 Januari 2023 Pukul 11:20 WIB.

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Dari Siswa Citra Kirana Sari Pada Tanggal 04 Januari 2023 Pukul 12:10 WIB.

**b) Jenis Soal**

Ada beberapa jenis-jenis soal yang digunakan sebagai evaluasi pembelajaran siswa, diantaranya ialah soal tes uraian dan tes objektif. Tes uraian merupakan pertanyaan yang menuntut siswa menjawab dengan bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntunan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. Yang selanjutnya yakni tes objektif, tes ini merupakan pertanyaan yang dijawab oleh siswa dengan adanya pilihan atau fakta sebenarnya, karena jawaban dari soal-soal tersebut akan selalu sama meskipun guru yang menilainya berbeda-beda. Ada tiga bentuk soal objektif yakni : *true or false* (benar-salah), *Matching-test* (menjodohkan), dan *Fill-in test* (tes isian), dan *multiple choice* (pilihan ganda).

Selanjutnya dalam menggunakan jenis soal, guru fiqih di MTs At-Taqwa ini menggunakan jenis tes uraian atau essay yang dilaksanakan dua kali pertemuan.

Dapat di lihat dan disimpulkan melalui apa yang narasumber paparkan bahwasanya hasil belajar di MTs At-Taqwa Pesawaran khususnya pada mata pelajaran fiqih ialah guru mengevaluasi hasil belajar menggunakan berbagai penilaian yakni penilaian melalui hafalan dan penilaian melalui ulangan harian.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, mengenai evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar mata pelajaran fiqih di MTs At-Taqwa Pesawaran. Dalam mengevaluasi proses pembelajaran pendidik harus mengetahui terlebih dahulu karakter seorang siswa, karena jika kita bisa mengetahui setiap karakter siswa, maka akan mempermudah guru untuk mengelola kelas dan pastinya kelas akan menjadi kondusif.

Pelaksanaan proses pembelajaran di MTs At-Taqwa Pesawaran khususnya pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII bahwa guru fiqih melakukan proses pembelajaran sebagai berikut :

1. Guru membuka dengan salam
2. Guru dan siswa berdoa bersama-sama
3. Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siapa yang tidak hadir
4. Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu
5. Jika ada hafalan maka diperuntukkan peserta didik maju satu persatu
6. Kemudian jika sudah, guru memberikan materi pelajaran selanjutan
7. Peserta didik memahami, mencatat, dan bertanya.

Di MTs At-Taqwa Pesawaran dalam penyampaian pembelajaran fiqih, guru menggunakan metode ceramah. Metode ceramah yakni dimana guru hanya menyampaikan materi pembelajaran melalui lisan. Media pembelajaran

yang digunakan guru fiqih ialah papan tulis, spidol, dan penghapus. Sedangkan untuk sumber belajar guru fiqih MTs At-Taqwa Pesawaran hanya menggunakan buku fiqih yang sudah disediakan oleh sekolah.

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses. Bagi peserta didik, belajar merupakan suatu kewajiban, adapun berhasil tidaknya sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Evaluasi hasil belajar tidak terlepas dari teknik evaluasi itu sendiri. Ada dua macam teknik yang dapat digunakan dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, yaitu teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes meliputi tes lisan, tes tertulis dan tes perbuatan. Tes lisan dilakukan dalam bentuk pertanyaan lisan di kelas yang dilakukan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung atau di akhir pembelajaran. Tes tertulis adalah tes yang dilakukan tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Tes perbuatan adalah unjuk kerja adalah tes yang dilaksanakan dengan jawaban menggunakan perbuatan atau tindakan.

Evaluasi hasil belajar di MTs At-Taqwa Pesawaran yakni menggunakan beberapa tes yakni tes tertulis dan tes lisan. Dimana tes tertulis dilakukan ulangan harian yang dilakukan 2 kali pertemuan, dan tes lisan nya ialah dengan hafalan hadis atau dalil materi yang diajarkan. Jika dilihat dari segi efisensinya evaluasi ini dapat dilakukan dengan baik dilakukan di MTs At-Taqwa Pesawaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diadakan penelitian dan pembahasan oleh peneliti terhadap evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar mata pelajaran fiqih di MTs At-Taqwa Pesawaran, sesuai tujuan penelitian khususnya mengenai proses pembelajaran dan hasil belajar. Maka dapat peneliti tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang dilakukan guru fiqih terhadap proses pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari tiga tahap yaitu: (1) tahap pra intruksional yakni berdoa, absensi siswa, mengulang materi minggu lalu, kemudian melanjutkan materi selanjutnya. (2) tahap intruksional yakni menjelaskan materi, kemudian siswa mencatat pelajaran yang sudah di jelaskan, sesi tanya jawab.(3) tahap evaluasi dan tidak lanjut yakni setiap 2 kali pertemuan melakukan ulangan harian.
2. Evaluasi hasil belajar yang dilakukan guru fiqih ialah menggunakan tes lisan dan tes tertulis. Tes lisan berbentuk hafalan dan tes tertulisnya menggunakan soal uraian. Guru juga mampu melakukan proses pembelajaran dengan baik walaupun terkendala oleh berbagai masalah yakni masalah sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan juga penarikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan sumbangan pikiran yang berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru fiqih agar memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik agar tidak monoton dan tidak membosankan, guru dapat menguasai metode pembelajaran yang modern mengikuti perkembangan dunia teknologi, menyiapkan perangkat pembelajaran yang efektif, dan membuat metode belajar yang variatif dan menyenangkan.
2. Bagi guru fiqih agar mengevaluasi hasil belajar menggunakan berbagai cara tidak hanya menggunakan hasil tes tertulis dan tes lisan saja, contohnya mengevaluasi hasil belajar menggunakan sikap peserta didik dan juga tata cara dalam motivasi belajar peserta didik.
3. Bagi sekolah agar memberikan fasilitas yang lebih optimal dalam penyediaan buku-buku, media pembelajaran, sarana dan prasarana berkenaan dengan proses pembelajaran yang dirancang agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asril, Zainal. *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2020.
- Aulia, Resti, and Uep Tatang Sontani. "Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018)/
- B, Mahirah. "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (December 18, 2017).
- Dimiyati & Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djonomiarjo, Triono. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 1 (March 21, 2020).
- Elis Ratna Wulan, Elis, and A. Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Fitri Agus Zaenal & Nik Haryanti. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, Dan Research and Development*. Malang: Madani Media, 2020.
- Fitrianti, Leni. "Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (June 30, 2018)
- Ibrahim, Rustam. "Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam." *Addin* 7, No. 1 (November 14, 2015).
- Lestari, Indah Ayu, Hermansyah Amir, and Salastri Rohiat. "Hubungan Persepsi Siswa Kelas X Mipa Di Sma Negeri Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Kimia." *Alotrop* 1, No. 2 (2017).
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

- M. Saekhan Munchit. *Pembelajaran Konstektual*. Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Oemar, Hamalik. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Pramesti, Santika Lya Diah. "Evaluasi Pembelajaran Matematika Pada Boarding School Berdasarkan Model Cipp." *Integral : Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (June 30, 2020).
- Rusdiana. *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan Konsep, Prinsip, Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Saifulloh, Ahmad, and Imam Safi'i. "Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus Di SMPN 2 Ponorogo)." *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (February 20, 2017).
- Sawaluddin, Sawaluddin, and Sidiq Muhammad. "Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 6, no. 1 (July 7, 2020).
- Setiawan, Hasrian Rudi. "Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran." *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (June 27, 2021).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2019.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, n.d.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan, (Kompetensi Dan Praktiknya)*. Jakarta: Metodologi Peneliitian Pendidikan, 2007.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1991.
- Thobroni Muhammad & Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Yanti Sri Danarwati "Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan* 6, no. 13 (December 7, 2013).
- Yulianti, Hesti, Cecep Darul Iwan, and Saeful Millah. "Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 2 (November 15, 2018).

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **OUTLINE**

### **EVALUASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs AT-TAQWA PESAWARAN**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Evaluasi Pembelajaran
  - 1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran
  3. Evaluasi Proses Pembelajaran
  4. Evaluasi Hasil Pembelajaran
  5. Subjek dan Objek Evaluasi Pembelajaran
  6. Model Evaluasi Pembelajaran
- B. Hasil Belajar
1. Pengertian Hasil Belajar
  2. Indikator Hasil Belajar
  3. Penilaian Hasil Belajar
- C. Keterkaitan antara Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  1. Sumber Primer
  2. Sumber Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  1. Metode Wawancara
  2. Metode Dokumentasi
  3. Metode Observasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUPAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 24 NOV 2022

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, loopy initial 'M' followed by a smaller 'H' and a period, all enclosed within an oval shape.

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si

NIP. 197307101998031003

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'A' followed by several vertical lines and a horizontal stroke, all enclosed within an oval shape.

Anggun Febrianti

NPM. 1901010007

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**EVALUASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR**  
**MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs AT-TAQWA PESAWARAN**

---

**A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTs At-Taqwa Pesawaran**

Identitas Informal

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

**PERTANYAAN**

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya MTs At-Taqwa Pesawaran?
2. Apa Saja Visi, Misi, Tujuan, MTs At-Taqwa Pesawaran?
3. Bagaimana Keadaan Struktur Organisasi MTs At-Taqwa Pesawaran?
4. Bagaimana Pengevaluasian Pelaksanaan Proses Pembelajaran Di MTs At-Taqwa Pesawaran?



## **B. Wawancara Dengan Guru Di MTs At-Taqwa Pesawaran**

### Identitas Informal

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

### PERTANYAAN

1. Bagaimana Tahap Pra Instruksional Yang Dilakukan Guru Fiqih Saat Pembelajaran Di MTs At-Taqwa Pesawaran?
2. Bagaimana Tahap Instruksional Yang Dilakukan Guru Fiqih Saat Pembelajaran Di MTs At-Taqwa Pesawaran?
3. Bagaimana Tahap Evaluasi Dan Tidak Lanjut Yang Dilakukan Guru Fiqih Di MTs At-taqwa Pesawaran?
4. Teknik Apa Yang Digunakan Guru Fiqih Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa, Apakah Teknik Tes Atau Non Tes?
5. Apa Saja Metode Pembelajaran Yang Digunakan Guru Di MTs At-Taqwa Pesawaran?
6. Apa Saja Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Di MTs At-Taqwa Pesawaran?
7. Apa Saja Upaya Guru Dalam Mengevaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dan Hasil Belajar Pada Siswa ?

### **C. Wawancara Dengan Siswa MTs At-Taqwa Pesawaran**

Identitas Informal

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

**PERTANYAAN**

1. Media Apakah Yang Digunakan Bapak/Ibu Guru Fiqih Anda Dalam Pembelajaran?
2. Metode Apakah Yang Digunakan Bapak/Ibu Guru Fiqih Anda Dalam Pembelajaran Dikelas?
3. Bagaimana Kegiatan Pembelajaran Yang Dilakukan Bapak/Ibu Guru Fiqih Pada Saat Membuka Pelajaran?
4. Bagaimana Kegiatan Pembelajaran Yang Dilakukan Bapak/Ibu Guru Fiqih Pada Saat Kegiatan Inti?
5. Bagaimana Kegiatan Pembelajaran Yang Dilakukan Bapak/Ibu Guru Fiqih Pada Saat Menutup Pembelajaran?
6. Bagaimana Pengevaluasian Guru Fiqih Anda Terhadap Hasil Belajar Siswa?

#### **D. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati Secara Langsung Pelaksanaan Proses Pembelajaran Yang Di Lakukan Guru dan Murid Dalam Pembelajaran Di Kelas.
2. Mengamati Secara Langsung Mengenai Hasil Belajar Siswa Di MTs At-Taqwa Pesawaran.

#### **E. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Untuk Memperoleh Data Tentang Profil MTs At-Taqwa Pesawaran.
2. Untuk Memperoleh Data Tentang Visi, Misi, Tujuan MTs At-Taqwa Pesawaran.
3. Untuk Memperoleh Data Tentang Struktur MTs At-Taqwa Pesawaran.
4. Untuk Memperoleh Data Tentang Keadaan Pendidik dan Siswa-siswi Di MTs At-Taqwa Pesawaran.
5. Untuk Memperoleh Data Tentang Sarana Dan Fasilitas Di MTs At-Taqwa Pesawaran.
6. Untuk Memperoleh Data-Data Mengenai Proses Pelaksanaan Pembelajaran dan Hasil Belajar Di MTs At-Taqwa Pesawaran.

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

NIP. 19730710190031002

Metro, 07 Des 2022

Peneliti



Anggun Febrianti

NPM. 1901010007

## HASIL OBSERVASI

### EVALUASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAQWA PESAWARAN

NO	KOMPONEN	HASIL OBSERVASI
1.	Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa Pesawaran	Pada hari rabu, tanggal 04 Januari 2023 peneliti melakukan observasi di sekolah MTs At-Taqwa Pesawaran dan melihat pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran fiqih, guru fiqih memulai dengan pembukaan yakni dengan memberi salam, melakukan absensi siswa, membahas materi minggu lalu, jika ada hafalan maka siswa menyetorkan hafalan tersebut. Selanjutnya kegiatan inti dimana guru menjelaskan materi yang akan diberikan, dengan menggunakan metode ceramah. Kemudian jika guru

		<p>sudah selesai memberikan materi guru bertanya kepada siswa, jika tidak ada yang bertanya kemudian siswa mencatat apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Jika sudah selesai mencatat guru memberikan arahan seperti mengajukan pertanyaan kepada salah satu siswa ataupun beberapa siswa. Selanjutnya yakni guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.</p>
--	--	---

## PEDOMAN HASIL WAWANCARA

### KEPALA SEKOLAH MTs AT-TAQWA PESAWARAN KELAS VIII

Nama : Bapak Ahmad Hambali S.Pd.I

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 04 Januari 2023

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana sejarah berdirinya MTs At-Taqwa Pesawaran?	Sejarah berdirinya MTs At-Taqwa ini awal mulanya adalah dari hasil sebagian wakaf tanah milik salah satu penduduk warga Kresnowidodo dan sebagian hasil pembelian swadaya warga masyarakat desa Kresnowidodo, karena daerah sini jauh dari sekolah maka tanah ini lah dijadikan madrasah bagi anak-anak sekitar lingkungan yang terbataskannya kendaraan. Sedangkan luasnya kurang lebih 1.260 meter persegi. Kemudian Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa dimulai pada tanggal 25 Agustus 2003, yang di pimpin oleh Imam Nawawi selaku pengelola yayasan Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa.
2.	Apa saja visi, misi, tujuan, MTs At-Taqwa Pesawaran?	Visi MTs At-Taqwa ialah terwujudnya peserta didik yang beriman, berakhlak

		<p>mulia, cerdas terampil, mandiri dan berwawasan IPTEK.</p> <p>Adapun misinya adalah melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif yang didasari IPTEK dan IMTAQ, meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an bagi siswa siswai madrasah, mengembangkan potensi kepibadian anak secara optimal, menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif bagi seluruh civitas madrasah, meningkatkan hubungan yang harmonis antar stake holder yang terkait, dan menghasilkan lulusan yang berkualitas, berprestasi , berakhlakul karimah, dan bertaqwa pada Allah SWT.</p> <p>Tujuaannya adalah membentuk siswa yang berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki, mewujudkan terbentuknya madrasah mandiri, tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, tercapainya program-program madrasah, terlaksananya kehidupan yang islami dilingkungan</p>
--	--	--

		<p>madrasah, mengembangkan potensi siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. berbudi dan berkepribadian luhur, sehat, berakhlak mulia dan bertanggung jawab, dan mengembangkan potensi siswa agar menjadi insan yang berilmu, cakap, kritis inovatif dan percaya diri.</p>
3.	<p>Bagaimana keadaan struktur organisasi MTs At-Taqwa Pesawaran?</p>	<p>Keadaan struktur organisasi di MTs At-Taqwa sangat baik dan berjalan dengan lancar.</p>
4.	<p>Bagaimana pengevaluasian pelaksanaan proses pembelajaran di MTs At-Taqwa Pesawaran?</p>	<p>Pengevaluasian yang dilakukan disaat proses pembelajaran ini tergantung oleh guru masing-masing. Saya percaya bahwa guru-guru disini pastinya baik dalam pengevaluasian proses pembelajarannya masing-masing.</p>



## PEDOMAN HASIL WAWANCARA

### GURU FIQIH MTs AT-TAQWA PESAWARAN KELAS VIII

Nama : Ibu Ropiq S.Pd

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 04 Januari 2023

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana tahap pra instruksional yang dilakukan guru fiqih saat pembelajaran di MTs At-Taqwa Pesawaran?	Di dalam pelaksanaan proses pembelajaran saya awalnya harus mengetahui dahulu peserta didik seperti apa karena peserta didik itu kan beda orang beda sikap dan watak. Jadi, tahap pra instruksional yang saya lakukan yakni awalnya kita berdoa, setelah berdoa, saya mengabsen siswa, kemudian kita mengulang pelajaran yang sudah dipelajari minggu lalu kemudian kita melanjutkan materi selanjutnya
2.	Bagaimana tahap instruksional yang dilakukan guru fiqih di MTs At-Taqwa Pesawaran?	Setelah kegiatan awal kemudian saya melakukan kegiatan inti yakni menjelaskan materi selanjutnya, kemudian siswa mencatat pelajaran yang sudah saya jelaskan, setelah itu sesi tanya jawab, bagi siswa saya belum paham ataupun yang ingin bertanya.

3.	Bagaimana tahap evaluasi dan tidak lanjut yang dilakukan guru fiqih di MTs At-Taqwa Pesawaran	Setiap 2 kali pertemuan saya mengevaluasi. Mengevaluasinya seperti ulangan harian.
4.	Teknik apa yang digunakan guru fiqih untuk mengetahui hasil belajar siswa, apakah teknik tes atau non tes?	<p>Dalam mengevaluasi hasil belajar siswa saya menggunakan tes tertulis dan non tulis. Tes tertulisnya menggunakan tes subjektif yaitu ulangan harian yang dilaksanakan 2 kali pertemuan dan itu langsung dilakukan tanpa diberi aba-aba atau pemberitahuan bahwa ada ulangan. Karena menurut saya jika anak tersebut mengerjakannya dengan baik maka dia memperhatikan materi yang disampaikan dengan seksama kemudian sebaliknya jika peserta didik tersebut tidak bisa maka dia tidak belajar sungguh-sungguh di dalam kelas. Selanjutnya saya menggunakan non tulis yakni dengan hafalan-hafalan surat sesuai materi yang disampaikan, misalnya hari ini ada materi mengenai puasa dan puasa tersebut ada dalilnya. Nah, dalil puasa pada pertemuan itu saya suruh</p>

		<p>hafalkan dan maju satu persatu untuk pertemuan minggu depan. Jika anak tersebut tidak hafal saya suruh maju ke depan, karena jika siswa kalau hanya disuruh menghafal dan misal siswa itu tidak hafal kalau tidak diberi hukuman, pastinya siswa tersebut akan malas untuk menghafal pelajaran selanjutnya. Dari situlah saya mengambil penilaian serta evaluasi hasil belajar peserta didik. Kalau saya melihat dari proses anak dalam belajar, contohnya penilaian-penilaian tersebut saya jumlahkan kemudian ditambahkan dengan nilai uts uas, dari situlah saya bisa mengevaluasi hasil belajar bukan diakhiri hanya dengan nilai akhir yaitu uts dan uas.</p>
5.	<p>Apa saja metode pembelajaran yang digunakan guru di MTs At-Taqwa Pesawaran?</p>	<p>Saya hanya menggunakan metode ceramah, tetapi jika ada materi mengenai praktek seperti shalat atau wudhu itu saya baru menggunakan metode demonstrasi.</p>
6.	<p>Apa saja media pembelajaran yang digunakan guru fiqih di</p>	<p>Saya hanya menggunakan media pembelajaran papan tulis karena</p>

	MTs At-Taqwa Pesawaran?	keterbatasnya sarana dan prasarana, maka dari itu saya menggunakan apa yang ada disekolah.
7.	Apa saja upaya guru fiqih dalam mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar pada siswa?	Upaya saya dalam mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar pada siswa ya dengan cara memberi tugas seperti hafalan dan juga disetiap 2 kali pertemuan saya memeberikan ulangan harian.

## PEDOMAN HASIL WAWANCARA

### PESERTA DIDIK MTs AT-TAQWA PESAWARAN KELAS VIII

Nama : Gibran

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 04 Januari 2023

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Media apakah yang digunakan bapak/ibu guru fiqih anda dalam pembelajaran?	Ibunya kalau ngajar cuma pakek buku sama papan tulis aja kak
2.	Metode apakah yang digunakan bapak/ibu guru fiqih anda dalam pembelajaran?	Cara belajarnya hanya dijelasin saja kak
3.	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru fiqih pada saat membuka pembelajaran?	Jadi, pertama saat ibunya masuk itu salam terus langsung berdoa kak, ketika sudah selesai berdoa lalu di absen kak,
4.	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru fiqih pada saat kegiatan inti?	Cara belajarnya hanya dijelasin aja kak terus setelah dijelasin kita nyatet di dekte
5.	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru fiqih pada saat	Setelah mencatat kita suruh nanya materi yang

	menutup pembelajaran?	belum kita paham. Setelah itu jika sudah selesai pembelajaran ibu Ropiq memberi tugas kak seperti hafalan setelah itu kita menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama kak
6.	Bagaimana pengevaluasian guru fiqih anda terhadap hasil belajar siswa?	Jika dilihat dari penilaian, ibu ropiq melihat dari nilai hafalan, ulangan harian juga kak. Jadi, tiba-tiba ibunya langsung mengadakan ulangan harian kak. Kalau hafalan itu tergantung materi yang kita dapat, kalau ada hadis atau dalil mengenai materi yang dijelaskan itu kita disuruh hafalan minggu depan, jika tidak hafal kita dihukum suruh berdiri di bawah tiang bendera.

## PEDOMAN HASIL WAWANCARA

### PESERTA DIDIK MTs AT-TAQWA PESAWARAN KELAS VIII

Nama : Citra Kirana Sari

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 04 Januari 2023

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Media apakah yang digunakan bapak/ibu guru fiqih anda dalam pembelajaran?	Media yang digunakan ibu ropiq hanya papan tulis kak ga pernah memakai proyektor karna sekolah kita belum menyediakan.
2.	Metode apakah yang digunakan bapak/ibu guru fiqih anda dalam pembelajaran?	Metode ceramah aja kak
3.	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru fiqih pada saat membuka pembelajaran?	Ibu Ropiq kalau mengajar enak kak, masuk memberikan salam, berdoa, kemudian bu Ropiq menanyakan kehadiran siswa, selanjutnya kita mengulangi pelajaran kemarin, kalau ada

		hafalan ya maju
4.	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru fiqih pada saat kegiatan inti?	Awalnya dijelaskan terus ya suruh nyatet, habis nyatet tanya jawab
5.	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru fiqih pada saat menutup pembelajaran?	Kalau sudah selesai mencatat, biasanya kalau ada dalil tentang materi, kita diberi tugas untuk menghafalnya kak dan maju minggu depan, kemudian ibunya menanyakan materi yang sekiranya belum paham kak, setelah itu ya berdoa bersama-sama yang dipimpin sama ketua kelas.
6.	Bagaimana pengevaluasian guru fiqih anda terhadap hasil belajar siswa?	Ibu ropiq kalau mengambil nilai kita itu dengan cara melihat nilai hafalan kak, terkadang kita juga ngerjain ulangan harian. Hafalannya tidak



		setiap hari, namun jika ada materi yang ada dalilnya itu kita disuruh ngapalin minggu depannya. Kalau kita tidak hafal dalil atau hadist tersebut kita dihukum kak.
--	--	---



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2709/In.28/J/TL.01/06/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH  
MTS AT-TAQWA PESAWARAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANGGUN FEBRIANTI**  
NPM : 1901010007  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN  
METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN FIQH DI  
MTS AT-TAQWA PESAWARAN**

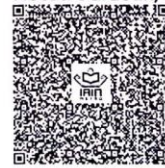
untuk melakukan prasurvey di MTS AT-TAQWA PESAWARAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Juni 2022

Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**

NIP 19780314 200710 1 003



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AT-TAQWA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAQWA**

NPSN : 10816901 NSM : 121218090040 TERAKREDITASI (B)

Alamat : Desa Kresnowidodo, Kec. Tegineneng Kab. Pesawaran-Lampung Kode Pos 35363, HP. 081369706751

Nomor : 01/2207/YPIA/MTS-ATQ/SB-IPS/VI/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Izin Pra-Survey**

Tegineneng, 17 Juni 2022

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di -  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Sesuai dengan surat permohonan yang kami terima dengan Nomor : B-2709/In.28/J/TL.01/06/2022, perihal izin untuk melakukan pra- survey di MTs. At-Taqwa Kresno Widodo, guna menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro atas nama :

Nama : **ANGGUN FEBRIANTI**  
NPM : 1901010007  
Semester : 6 (Enam )  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS AT-TAQWA PESAWARAN**

Pada dasarnya kami dari pihak MTs. At-Taqwa Kresno Widodo Kec. Tegineneng Kab. Pesawaran - Lampung tidak merasa keberatan dan memberi izin kepada mahasiswa bersangkutan untuk melakukan pra- survey.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



**ALIMAD HAMBALI, S. Pd.I**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5103/In.28.1/J/TL.00/11/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANGGUN FEBRIANTI**  
NPM : 1901010007  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **EVALUASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH DI MTs AT-TAQWA PESAWARAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 November 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5464/In.28/D.1/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTs AT-TAQWA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5463/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 09 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **ANGGUN FEBRIANTI**  
NPM : 1901010007  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs AT-TAQWA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EVALUASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH DI MTs AT-TAQWA PESAWARAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Desember 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-5463/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANGGUN FEBRIANTI**  
NPM : 1901010007  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs AT-TAQWA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EVALUASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH DI MTs AT-TAQWA PESAWARAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 09 Desember 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
**AHMAD HAMBALI, S.Pd.1**

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AT-TAQWA  
**MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAQWA**

NPSN : 10816901 NSM : 121218090040 TERAKREDITASI (B)

Alamat : Desa Kresnowidodo, Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Lampung 35363

Tegineneng, 03 Januari 2023

Nomor : 01/2301/YPIA/MTS-ATQ/SB-IR/01/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Izin Research**

Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*


Sesuai surat permohonan yang kami terima dengan Nomor :B-5463/In.28/D.I/TL.01/12/2022, tanggal 02 Januari 2023 perihal izin research di MTs. At-Taqwa Kresno Widodo, guna menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa institut agam islam negeri metro atas nama:

Nama : **ANGGUN FEBRIANTI**  
NPM : 1901010007  
Semester : 7 ( Tujuh )  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : *Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih di MTs. At-Taqwa Pesawaran*

Pada dasarnya kami dari pihak MTs. At-Taqwa Kresno Widodo tidak merasa keberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa bersangkutan untuk melakukan research.

Demikian surat ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Kepala Madrasah  
  
**AMMAD AMBALL, S.Pd.I**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam), Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
No:B-08/In.28.1/J/PP.00.9/II/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : ANGGUN FEBRIANTI

NPM : 1901010007

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 06 Februari 2023  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-38/In.28/S/U.1/OT.01/01/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANGGUN FEBRIANTI  
NPM : 1901010007  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901010007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Januari 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

# EVALUASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH AT- TAQWA PESAWARAN

by Anggun Febrianti 1901010007

**Submission date:** 03-Feb-2023 05:27PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2005449397

**File name:** Anggun\_F.docx (586.6K)

**Word count:** 9121

**Character count:** 64197

6/02/2023  
  
Pr. Yuzen Yunta, M. Pd.

# EVALUASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAQWA PESAWARAN

## ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	2%
2	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  On



Yusuf Lumenta



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail  
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Anggun Febrianti

Prodi : PAI

NPM : 1901010007

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 1/22 12	✓	Dalam Cara Belajar	
	24/22 11	ACE net-hind	Gambar, buku dan dua aspek cerdas kepercayaan, yaitu kepercayaan proses + hasil sampai data awal dan bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dan pengumpulan argumentasi	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Anggun Febrianti

Prodi : PAI

NPM : 1901010007

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 5/12 /12	✓	- <u>Revisi Uraian</u> ✓ - <u>Buat dan Revisi</u> ( <u>Edisi &amp; Dulu</u> ) ✓ - <u>revisi Struktur</u> <u>di Revisi</u> <u>Uraian</u> ✓ - <u>Preklarisasi</u> ✓ - <u>Uraian</u> ✓ <u>Sumber Data:</u> <u>ABD &amp; Perilaku</u> ✓	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metrouniv.ac.id E-mail: iammetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Anggun Febrianti Prodi : PAI  
NPM : 1901010007 Semester : V(1)

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 7/12 /12	✓	kebaikan 2. iman dan akhlakul khab koni  ke bab I-III MCA MCA  Dzaki mengijab bab IV - V	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Anggun Febrianti

Prodi : PAI

NPM : 1901010007

Semester : V/1

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 16/2023 /	✓	Perbaikan - BAB IV keamanan penelitian, jurnal & artikel Jurnal. Tesis? keaman. Sisi? jurnal - Daftar pustaka.	
	Selasa 23/2023 /	✓	BAB I-IV Dapat direvisi (Kurang banyak)	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003

## **DOKUMENTASI**



**Wawancara dengan Ibu Ropiq (Guru Fiqih Kelas VIII)**

**Rabu, 04 Januari 2023**



**Wawancara dengan Citra Kirana Sari (Peserta Didik Kelas VIII)**

**Rabu, 04 Januari 2023**





**Wawancara dengan Gibran (Peserta Didik Kelas VIII)**

**Rabu, 04 Januari 2023**



**Wawancara Dengan Bapak Ahmad Hambali (Kepala Sekolah MTs At-Taqwa Pesawaran)**

**Rabu, 04 Januari 2023**



**Pengamatan Proses Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Di MTs At-Taqwa  
Pesawaran**

**Rabu, 04 Januari 2023**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Anggun Febrianti lahir pada tanggal 28 Februari 2001 di Bandar Lampung. Pada tahun 2006 penulis mulai menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Wahdatul Ummah Metro dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD)

Negeri 5 Metro Timur kemudian pada kelas 3 penulis pindah sekolah di MI AT-TAQWA Pesawaran, lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke MTs AT-TAQWA Pesawaran, lulus pada tahun 2016. Setelah lulus, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMK Muhammadiyah 1 Metro, lulus pada tahun 2019.

Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Penulis diterima di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2019 melalui jalur SPAN-PTKIN. Penulis mengambil prodi di jurusan S1 Pendidikan Agama Islam. Penulis aktif dalam pengurusan IKABIM IAIN Metro sebagai staf dibidang Ekraf kemudian pernah aktif dalam organisasi PMII pada semester dua. Harapan penulis dapat lulus pada bulan Agustus tahun 2023 dan segera mewujudkan cita-cita menjadi seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan melanjutkan S2, kemudian dapat berguna bagi orang lain dan membahagiakan orang-orang yang disayang terutama ingin membahagiakan kedua orang tua.